

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran *Boarding School* bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat (Mastuhu, 1994). Pondok pesantren adalah cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Sebagai contoh, selain kurikulum agama, pesantren juga menawarkan pelajaran umum dengan menggunakan kurikulum ganda, kurikulum monev dan kurikulum kemenag. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren sangat peduli pada bidang agama dan pembentukan karakter bangsa yang bercirikan akhlakul karimah. (Sumber: *Imam Syafi'i*,2017).

Madura salah satu pulau yang ada di Jawa Timur yang juga mempunyai basis pesantren yang cukup banyak. Dari salah satu pesantren yang ada di Madura ada beberapa pesantren yang tidak menunjang fasilitas yang memadai, yaitu dari segi infrastrukturnya salah satunya yayasan pondok pesantren Al Hamidy.

Pondok pesantren Al Hamidy II berdiri di wilayah Desa Pamoroh, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pondok Pesantren Al Hamidy didirikan oleh KHR. Itsbat bin Ishaq sekitar tahun 1800 M atau

1219 H, setelah beliau wafat kepemimpinan beralih ke putra beliau KHR. Abd. Hamid Itsbat kemudian KHR. Baidhowi Abd. Hamid. Seiring dengan wafatnya KHR. Baidhowi, pondok pesantren Al Hamidy hingga sekarang dipegang oleh putra tunggalnya yaitu KHR. Muhammad Rofi'i Baidhowi, dan nama pondok Al Hamidy diambil dari nama pengasuh terdahulu yaitu RKH. Abd. Hamid Istbad.

Seiring berjalan waktu pada tahun 1989 H pendidikan di Yayasan Pondok Pesantren Al Hamidy dikembangkan dengan sistem formal Ula, Wustho, Ulya da Ma'had Ali. Serta pada tahun 1999-2000 Pondok Pesantren Al Hamidy mengikuti kurikulum DEPAG, dengan dilaksanakannya KBM mulai jenjang MI, MTs dan MA pada pagi hari, dan pada tahun 1423 H/2002 M dibuka program Tahfidz Al-Qur'an putra, dan pada tahun 1427 H/2006 M dibuka program Tahfidz Al-Qur'an putri. Sejak awal hingga kepemimpinan RKH. Muhammad Rofi'i Baidhowi sistem pendidikan yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Al Hamidy adalah sistem klasik (salaf) baik di pondok putra maupun pondok putri.

Pondok pesantren Al Hamidy mempunyai luas tanah 4,5 ha, dengan jumlah santri kurang lebih 132 santri, dan saat ini pondok pesantren Al Hamidy memiliki 6 asrama yang sederhana dengan menggunakan fasilitas infrastruktur yang didominasi dengan konstruksi kayu (Asrama klasik), dengan jumlah kamar mencapai 19 kamar yang memiliki ukuran 4 m x 4 m dengan kapasitas 7 santri dalam 1 kamar. maka luas kamar $4 \times 4 = 16 \text{ m}^2$ x jumlah 19 kamar = 304 m^2 / 132 santri = $2,3 \text{ m}^2$. Hal ini belum ideal, karena

tiap santri minimal 3,2 m² (Sumber: SNI 03-1733-2004 Tentang Kebutuhan Ruang), sedangkan yang terjadi dilapangan setelah dihitung tidak sesuai dengan Standart, yaitu tiap santri hanya memiliki luasan 2,3 m². dengan demikian Pondok Pesantren Al Hamidy menginginkan adanya perkembangan infrastruktur asrama pondok, hal ini di karenakan untuk kenyamanan bagi para santri yang menempati asrama Pondok Pesantren.¹

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengembangan Struktur Gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tanah pada Pondok Pesantren Al Hamidy II?
2. Bagaimana desain ruang Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
3. Bagaimana gambar kerja gedung Asrama pondok Pesantren Al Hamidy?
4. Bagaimana menghitung dimensi (balok, kolom, plat) sesuai dengan SNI pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
5. Bagaimana menganalisis beban-beban gaya-gaya pada struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
6. Bagaimana menganalisis struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?

1. Penjelasan Ustadz Ahmad Suwardi ketika wawancara hari minggu, 01 Maret 2020, pukul 12:40 WIB.

7. Bagaimana merencanakan jenis atap untuk gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
8. Bagaimana desain penulangan struktur beton (balok, kolom, plat, dan tangga) pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II sesuai dengan SNI ?
9. Bagaimana perencanaan pondasi sesuai dengan SNI pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
10. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
11. Berapa lama waktu pekerjaan struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
12. Bagaimana menganalisa dan menghitung bahan bangunan yang akan digunakan pada gedung Asrama Pondok Pesantren AL Hamidy II sesuai dengan SNI ?
13. Bagaimana desain 3D sketchup Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang akan dibahas terdiri dari beberapa bagian :

1. Bagaimana desain ruang gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy ?
2. Bagaimana gambar kerja gedung asrama Pondok Pesantren ?
3. Bagaimana menghitung dimensi (kolom, balok dan plat) pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy sesuai dengan SNI ?
4. Bagaimana menganalisis beban-beban gaya-gaya pada struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?

5. Bagaimana menganalisis struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
6. Bagaimana desain penulangan struktur beton (kolom, balok, plat dan tangga) pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy sesuai SNI ?
7. Berapa Anggaran Biaya dan penjadwalan (time schadule) pada perencanaan struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?
8. Bagaimana desain 3D sketchup Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana yang telah di kemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana desain ruangan Pondok Pesantren Al Hamidy II, perhitungan dimensi dan penulangan struktur beton (kolom, balok, plat dan tangga) yang sesuai dengan SNI, dan menganalisis beban-beban gaya-gaya pada struktur gedung asrama serta bagaimana menganalisis struktur pada bangunan gedung Asrama, berapa anggaran biaya yang dibutuhkan dan waktu pekejaan, bagaimana desain 3D dengan menggunakan sketchup untuk mengetahui bentuk dari gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui desain ruangan Pondok Pesantren Al HamidyII.
2. Mengetahui gambar kerja gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy
3. Mengetahui perhitungan dimensi (kolom, balok dan plat) pada bangunan Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II yang sesuai dengan SNI.

4. Mengetahui analisis beban-beban gaya dalam pada struktur gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II.
5. Mengetahui analisis struktur bangunan Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II.
6. Mengetahui jumlah tulangan dan dimensi tulangan struktur beton (kolom, balok, plat) pada gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II.
7. Mengetahui berapa anggaran biaya yang dibutuhkan dan penjadwalan (time schajule) untuk perencanaan gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II.
8. Mengetahui bentuk 3D gedung Asrama Pondok Pesantren Al Hamidy II.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini bagi peneliti sebagai tugas akhir dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembacaan desain, perhitungan struktur, anggaran biaya maupun sketch yang ideal dan juga sesuai dengan Standart Nasional Indonesia, untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengembangan pembangunan gedung Asrama Yayasan Pondok Pesantren Al Hamidy II.